



HUBUNGAN KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLING* PEMAIN SEPAKBOLA *CLUB* HIMPUNAN PEMUDA REMAJA DESA SUNGAI SALAK (HPRDS)

Aldino 1^{1*}, Siska 2² Debby Indah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Rokania, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2021
Revisi Februari 2021
Diterima Mei 2021
Tersedia online Mei 2021

Kata kunci:

Keseimbangan 1, Dribbling Sepakbola 2,

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah lemahnya kemampuan dribbling bola pemain club HPRDS Sungai Salak. Hal ini disebabkan bola sering lepas dari kaki, bola mudah di ambil lawan dan kurangnya penguasaan teknik dribbling. Dari segi fisik Salah satu faktornya adalah keseimbangan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keseimbangan terhadap dribbling bola pemain club HPRDS Sungai Salak. Jenis penelitian adalah korelasional, dengan populasi penelitian pemain sepakbola club HPRDS sungai salak yang berjumlah 16 orang. dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Instrumen penelitian untuk tes keseimbangan menggunakan tes dynamic balance dan kemampuan dribbling dengan keterampilan mengiring bola. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan tes keseimbangan diperoleh 39,43 dikategorikan kurang, tes dribbling bola diperoleh 21,85 dikategorikan kurang. Analisis data menunjukkan r_{hitung} sebesar (-0,68) dengan $t_{tabel} = 0,482$, pada taraf signifikan 5 %. Besarnya hubungan yang diperoleh adalah 46,38 dengan kategori cukup. Maka disimpulkan terdapatnya hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepakbola club HPRDS Sungai Salak.

Abstract

The background problem in this study is the weak ability of the dribbling ball of the Sungai Salak HPRDS club players. This is due to the ball often getting loose from the foot, the ball is easily taken by the opponent and the lack of mastery of dribbling techniques. From a physical perspective One factor is balance. The purpose of this study was to determine whether there is a balance relationship between the dribbling of the Salak River HPRDS club players. This type of research is correlational, with a research population of 16 salak river HPRDS football club players. the sampling technique is total sampling. The research instrument for the balance test uses dynamic balance tests and dribbling skills with dribbling skills. Data analysis techniques using product moment correlation. The results showed the balance test obtained 39.43 categorized as less, the ball dribbling test obtained 21.85 categorized as less. Analysis of the data showed that the r_count was (-0.68) with $t_{table} = 0.482$, at a significant level of 5%. The magnitude of the relationship obtained is 46.38 with enough categories. It was concluded that there was a balance relationship with the dribbling ability of the Salak River HPRDS soccer club players

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang memiliki dimensi kompleks yang berkaitan erat dengan perilaku manusia. Budaya olahraga perlu dikembangkan mulai lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mencapai tujuan keolahragaan. Tujuan keolahragaan nasional menumbuh kembangkan generasi yang sehat jasmani dan rohani, bugar, berkualitas, bermoral dan berakhlak mulia, sportif, disiplin, yang nantinya akan berdampak positif terhadap pembangunan nasional yaitu mewujudkan individu yang berkualitas sebagai insan penerus bangsa.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Bab VII, Pasal 1 ayat 3 yang berbunyi. “Sistem Keolahragaan Nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasaan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional”. Berarti, budaya olahraga dapat dikembangkan melalui kegiatan pembinaan.

Kegiatan pembinaan olahraga merupakan suatu aktivitas yang terencana secara sistematis dalam mencapai prestasi. Pembinaan olahraga dilaksanakan baik melalui kegiatan latihan maupun pertandingan yang melibatkan peserta latihan (atlet), pelatih (orang yang berperan dalam melakukan pembinaan), wasit (orang yang berperan sebagai mengontrol jalannya pertandingan olahraga, pengurus, pencinta olahraga baik sponsor maupun penonton. Salah satu olahraga yang banyak diminta dalam mencapai prestasi di tengah lingkungan masyarakat adalah permainan sepakbola.

Dalam sebuah pertandingan sepakbola waktu terdiri dari 2 babak. Lamanya tiap babak adalah 45 menit. Di antara babak dilakukan istirahat selama 15 menit. Namun adakala ketika pada sebuah turnamen sepakbola kedua tim memperoleh hasil seri, maka diadakan perpanjangan waktu 2 x 15 menit. Dalam suatu pertandingan sepakbola, tiap tim harus terdiri dari 11 orang pemain utama yang didalamnya termasuk posisi penjaga gawang, istilah tersebut lebih dikenal dengan *starting line up* Permainan. Dan ditambah dengan pemain cadangan maksimal 6 orang sesuai dengan peraturan FIFA (Fadilah, 2009: 9). Setiap pemain saling berusaha untuk menciptakan gol sebanyak mungkin. Untuk memainkan permainan sepakbola, selain harus memiliki kondisi fisik yang prima juga sangat didukung oleh penguasaan teknik dasar permainan sepakbola. Teknik dasar permainan sepakbola antara lain *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*. Selain itu, strategi main dan mental tanding juga dibutuhkan dalam permainan sepak bola untuk mencapai prestasi.

Dari beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola, teknik menggiring bola (*dribbling*) merupakan teknik membawa bola atau secara pelan-pelan/cepat bola digiring menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar serta punggung kaki. Teknik *dribbling* adalah teknik membawa bola atau menguasai bola dalam suatu pertandingan sepak bola. (Fadilah, 2009: 33).

Dribble bola adalah keterampilan dasar dalam permainan sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap untuk operan atau tembakan ke gawang lawan (Mielke, 2007: 1). *Dribbling* adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki, baik kaki bagian dalam, bagian luar, punggung kaki, digunakan untuk mengontrol bola dari rebutan pihak lawan, serta digunakan untuk mengelak penjagaan lawan. *Dribbling* yang baik sangat didukung oleh kemampuan fisik salah satunya adalah keseimbangan tubuh. Melakukan *dribbling* pada permainan sepakbola secara cepat dan lincah, jika tidak adanya keseimbangan tubuh, maka seseorang tersebut akan sering terjatuh dan tidak beraturan dalam membawa bola. Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerakan (*dynamic balance*). Keseimbangan saat dibutuhkan untuk menjaga posisi tubuh dalam menggiring bola sehingga bola dapat dipertahankan dan terjaga dalam menggiringnya.

Adapun tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di *club* HPRDS yang mana HPRDS ini kepanjangan dari Himpunan Pemuda Remaja Desa Sungai Salak (HPRDS). *Club* ini

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,

berdiri pada tahun 2010 atas inisiatif bang Haryanto dengan tujuan untuk memprestasikan *club* itu sendiri. Agar *club* lainnya tidak memandang sebelah mata kepada *club* HPRDS Sungai Salak tersebut pada saat bertanding di lapangan sepakbola.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap pemain sepakbola *club* Himpunan Pemuda Remaja Desa Sungai Salak (HPRDS) diperoleh lemahnya kemampuan *dribbling* bola pemain. hal ini dibuktikan dengan, diantaranya: kurangnya penguasaan teknik *dribbling*. Faktor lain yaitu dari segi fisik, diantaranya kelincahan tubuh, keseimbangan tubuh dan koordinasi tubuh. Salah satu faktor fisik dalam *dribbling* bola adalah keseimbangan, dimana keseimbangan berdampak pada saat *dribbling* bola. Kurangnya keseimbangan tubuh dalam *dribbling* bola jadi tidak beraturan. Pemain sepakbola *club* HPRDS Sungai salak sering terjatuh atau tergelincir serta bola sering jauh dari kaki pada saat mengiring bola, maka bola mudah direbut lawan dan mudah dikuasai pemain lawan. Kurangnya koordinasi antara mata, pikiran, dan kaki sangat berpengaruh dalam melakukan *dribbling*. Melalui mata seorang pemain bisa melihat kearah depan menyatukan ke dalam pikiran serta memberikan gerakan reflek pada kaki dan juga menghubungkan seluruhnya ke dalam keseimbangan tubuh pemain sepakbola *club*HPRDS Sungai Salak.

Dari segi sarana prasarana latihan mengalami keterbatasan, diantaranya kondisi lapangan sebagai tempat latihan yang bergelombang dan tidak datar, jumlah bola waktu latihan yang terbatas, latihan yang dilaksanakan kurang terprogram secara baik yang diikuti dengan kurangnya variasi latihan yang terfokus pada saat latihan dilaksanakan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini penulis lakukan untuk mengetahui hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* pemain *club* HPRDS Sungai Salak.

METODE

Adapun jenis penelitian ini korelasional atau hubungan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi dalam suatu faktor atau karakteristik berhubungan dengan variasi dalam faktor atau karakteristik lainnya. Penelitian ini mensyaratkan pengukuran beberapa variabel yang saling berhubungan secara simultan. Penelitian ini tidak dipakai untuk menunjukkan bahwa variabel dalam suatu faktor menyebabkan variasi dalam faktor lainnya. Maolani (2015 : 78).

PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Arikunto, 2006:160). Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerakan (*dynamic balance*). Keseimbangan statik maupun keseimbangan dinamik merupakan komponen kesegaran jasmani yang sering dilakukan oleh anak-anak maupun dewasa. Setiap orang sangat memerlukan keseimbangan yang dapat mempertahankan stabilitas posisi tubuh dalam kondisi statik atau dinamik. Widiastuti (2015 : 161).

1. Tujuan

Tes ini untuk mengukur keseimbangan dinamis

2. Peralatan yang di butuhkan

- a) Ruang lantai yang memadai
- b) Selotip untuk menandai lantai
- c) Pita pengukur
- d) *Stopwath*.

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

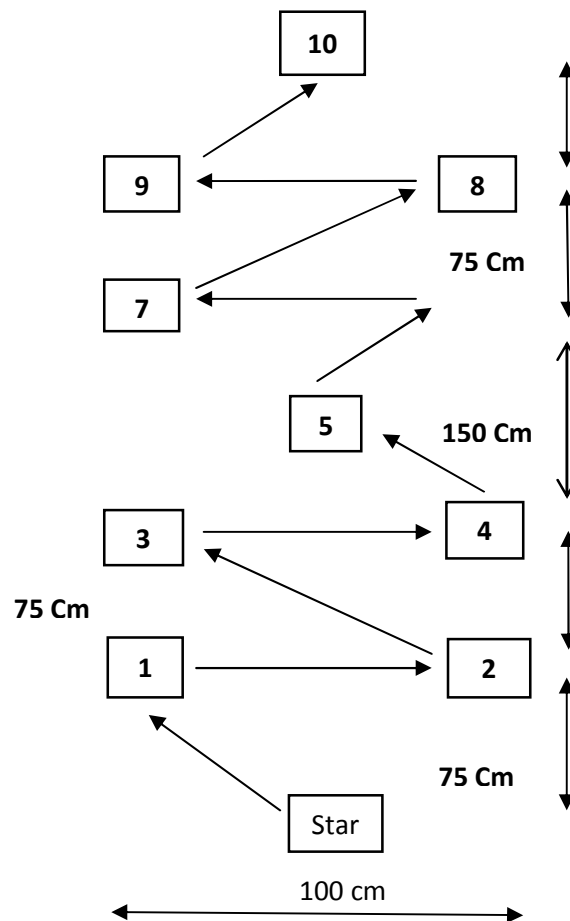
* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,

3. Petunjuk pelaksanaan

Untuk melaksanakan tes ini buatlah diagram seperti pada gambar. Subjek dimulai dengan berdiri diam di kaki kanan atau disebut dengan titik awal, subjek kemudian melompat ketanda pertama dengan kaki kiri dan mempertahankan sikap ini pada posisi statis selama lima detik. Setelah lima detik, ia kemudian melompat ke tanda kedua dengan mempertahankan sikap ini dengan posisi statis selama lima detik. Ini terus berlanjut dengan kaki bergantian melompat dengan posisi statis selama lima detik pada setiap titik sampai semua tanda dilewati. Pada setiap titik, telapak kaki benar-benar harus menginjak setiap tanda pita sehingga tidak dapat di lihat. Sebelum tes dimulai *testee* di perbolehkan untuk mencoba tes tersebut.

4. Penilaian

Hasilnya dicatat sebagai sukses atau gagal. Sebuah tes yang sukses terdiri dari melompat ke setiap menandai pita dan dapat bertahan selama lima detik dengan posisi kaki yang lainnya tidak menyentuh lantai dan tetap dapat menjaga keseimbangan. Setiap dapat melakukan lompatan dengan benar mendapat poin 5, jika tidak dapat melakukan gerakan sesuai ketentuan pelaksanaan maka tidak memiliki nilai.



Gambar 1. Tes *keseimbangan*
Sumber: Widiastuti (2015:165).

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,

2. Tes mengiring bola (Nurhasan, 2001 : 160).

Pengukuran mengiring bola dalam sepakbola dengan tes keterampilan mengiring bola.

1. Tujuan pelaksanaan tes : untuk mengetahui tingkat kemampuan mengiring bola dalam permainan sepakbola.
2. Alat yang digunakan, bola, *stopwatch*, 6 buah rintangan (Tongkat lembing), tiang bendera, kapur.
3. Petunjuk Pelaksanaan Tes
 - a. Testee berdiri di belakang garis *start* dengan bola yang telah di siapkan.
 - b. Pada aba-aba ya, testi mulai mengiring bola secepat mungkin melalui rintangan-rintangan yang telah di tentukan.
 - c. Bila salah arah mengiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula *stopwatch* tetap jalan.
 - d. Bola di giring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
4. Gerakan dinyatakan gagal bila,
 - a. Testi mengiring bola hanya dengan satu kaki saja.
 - b. Testi mengiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - c. Testi menggunakan anggota lainnya selain kaki, untuk mengiring bola.

Untuk lebih jelas lihat gambar di bawah ini:



Gambar 2. Lapangan Tes *Dribbling* Sepakbola
Sumber: Nurhasan (2001 : 161).

5. Cara penilaian

Hasil yang dicapai ialah waktu yang ditempuh dalam mengiring bola mulai start hingga *finish*.

TEKNIK ANALISIS DATA

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat diajukan analisa datanya sebagai berikut.

1. Tingkat hubungan antara dua variabel di uji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh pearson dalam (Arikunto, 2006 : 274)

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Angka indeks korelasi "r" product moment
 N = Sampel
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y (*Riduwan*, 2010 : 228)

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,

2. Untuk Menguji Kontribusi Koefisien Determinasi (KP/KD), dapat menggunakan rumus.

$$KP/KD = r^2 \times 100\% \text{ (Arikunto, 2006 : 274)}$$

3. Pencarian Kategori Norma Kelompok Tes

Menurut sudijono, (2006:43) penilaian dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$\geq \text{Mean} + 1,5 \text{ (SD)}$	Sangat Baik
$\text{Mean} + 0,5 \text{ (SD)}$	Baik
$\text{Mean} - 0,5 \text{ (SD)}$	Cukup
$\text{Mean} - 1,5 \text{ (SD)}$	Kurang
$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ (SD)}$	Sangat Kurang

M = Nilai Rata-Rata (*Mean*)

X = Skor

SD = Standar Deviasi

HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data yang di kemukakan sebelumnya, maka didapat r_{xy} atau r_{hitung} sebesar $(-0,68)$ dengan besarnya KP/KD sebesar 46,38%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola *club* HPRDS Sungai Salak

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data peneliti, maka dapat kita lihat nilai r_{xy} (r_{hitung}) sebesar $(-0,68)$ dan T_{tabel} sebesar 0,482 dengan besar KP/KD = 46,38%. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dikategorikan tingkat hubungannya adalah “Cukup kuat”, sehingga terdapat hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola *club* HPRDS Sungai Salak.

Untuk melihat besarnya sumbangan antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus $KP/KD = r^2 \times 100\%$, maka dari data di uraikan di atas, dapat dilihat dan menunjukkan bahwa sumbangan variabel X terhadap variabel Y yakni sebesar = 46,38%. Selain faktor keseimbangan yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* sepakbola juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang laintidak diteliti serta tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Data Pelaksanaan Tes Keseimbangan Pemain Sepakbola Club HPRDS Sungai Salak

Untuk mengetahui keseimbangan pada atlet dapat menggunakan *modified bass test of dynamic balance*. Berdasarkan tes yang dilakukan terdapat 16 atlet putra, maka dapat digambarkan hasil nilai tertinggi dan hasil nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 50, sedangkan nilai terendah yaitu 29 dengan rata-rata tes keseimbangan adalah 39,43, dan Standar Deviasi (SD) adalah 7,36

Maka dapat dinyatakan bahwa hasil interval tes keseimbangan pada atlet sepakbola *club* HPRDS sungai salak yang mendapatkan nilai antara 29-32,2 adalah sebanyak 6 orang dengan persentase 37,5 %, sedangkan atlet putra yang mendapatkan nilai antara 33,3-37,5 adalah sebanyak 1 orang dengan persentase 6,25 %, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 37,6-41,8 adalah sebanyak 2 orang dengan persentase 12,5 %, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 41,9-46,1 adalah sebanyak 2 orang dengan persentase 12,5 %,sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 46,2-50,4 adalah sebanyak 5 orang dengan persentase 31,25 %. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel di bawah ini.

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Tes Keseimbangan

No	Interval Kelas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	29-33,2	6	37,5 %
2	33,3-37,5	1	6,25 %
3	37,6-41,8	2	12,5 %
4	41,9-46,1	2	12,5 %
5	46,2-50,4	5	31,25 %
Jumlah		16	100 %

Data Olahan 2020

Data Pelaksanaan Tes *Dribbling* Pemain Sepakbola Club HPRDS Sungai Salak

Untuk mengetahui *dribbling* sepakbola pada pemain sepakbola club HPRDS Sungai Salak dapat menggunakan tes *dribbling* sepakbola. Berdasarkan tes yang dilakukan terdapat 16 atlet putra, maka dapat di gambarkan hasil nilai tertinggi dan hasil nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 27,05, sedangkan nilai terendah yaitu 19,04 dengan rata-rata tes *dribbling* sepakbola adalah 21,85, dan standar deviasi (SD) adalah 2,16.

Maka dapat dinyatakan bahwa hasil interval tes *dribbling* atlet sepakbola club HPRDS Sungai Salak yang mendapat nilai antara 19,04-20,64 adalah sebanyak 7 orang dengan persentase 43,75 %, sedangkan atlet putra yang mendapatkan nilai antara 20,65-22,25 adalah sebanyak 3 orang dengan persentase 18,75 %, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 22,26-23,86 adalah sebanyak 2 orang dengan persentase 12,5 %, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 23,87-25,47 adalah sebanyak 3 orang dengan persentase 18,75 %, sedangkan atlet yang mendapatkan nilai antara 25,48-27,08 adalah sebanyak 1 orang dengan persentase 6,25 %. Untuk lebih jelas dapat melihat tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Tes *Dribbling*

No	Interval Kelas	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	19,04-20,64	7	43,75 %
2	20,65-22,25	3	18,75 %
3	22,26-23,86	2	12,5 %
4	23,87-25,47	3	18,75 %
5	25,48-27,08	1	6,25 %
Jumlah		16	100 %

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang di kemukakan sebelumnya, maka didapat r_{xy} atau r_{hitung} sebesar (- 0,68) dengan besarnya KP/KD sebesar 46,38%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola club HPRDS Sungai Salak.

Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerakan (*dynamic balance*). Keseimbangan statik maupun keseimbangan dinamik merupakan komponen kesegaran jasmani yang sering dilakukan oleh anak-anak maupun dewasa. Setiap orang sangat memerlukan

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,

keseimbangan yang dapat mempertahankan stabilitas posisi tubuh dalam kondisi statik atau dinamik. Widiastuti (2015 : 161).

Prya, Dkk (2018) mengemukakan, bahwa “Teknik mengiring bola (*dribbling*) pada permainan sepakbola memiliki peran yang penting agar bola yang dikuasai tidak direbut dengan mudah oleh lawan. Kemampuan mengiring bola berperan untuk memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan sepakbola. Pada situasi tertentu teknik mengiring bola akan menjadi penentu jalannya suatu pertandingan sepakbola tanpa mengesampingkan kerja sama dalam sebuah tim sepakbola.

Dari segi sarana prasarana latihan mengalami keterbatasan, diantaranya kondisi lapangan sebagai tempat latihan yang bergelombang dan tidak datar, jumlah bola, waktu latihan yang terbatas, latihan yang dilaksanakan kurang terprogram secara baik yang diikuti dengan kurangnya variasi latihan yang terfokus pada saat latihan dilaksanakan, serta kurangnya dukungan dari kepengurusan *club* terhadap peningkatan prestasi pemain. Selain faktor keseimbangan tubuh faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* atlet sepakbola adalah faktor teknik, faktor kelincahan, dan faktor koordinasi gerak.

Teknik mengiring bola merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Dalam melakukan teknik ini, kamu bisa lakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pada saat itu. Ketika mengiring atau *dribbling*, bola didorong dengan kaki kedepan yang kemudian diikuti dengan melangkahkan kaki kedepan. Sedangkan kedua tangan sebagai keseimbangan tubuh. Fadillah (2009:33).

Priya, Dkk (2018). Mengemukakan bahwa : Kelincahan adalah kemampuan bergerak untuk mengubah arah dan posisi dengan cepat dan tepat sehingga memberikan kemungkinan seseorang untuk melakukan gerakan ke arah yang berlawanan dan mengatasi situasi yang dihadapi lebih cepat tanpa kehilangan keseimbangan. sedangkan koordinasi pada dasarnya merupakan kemampuan merangkaikan beberapa gerakan menjadi satu pola gerakan yang serasi dan harmonis. Koordinasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepakbola *club* HPRDS Sungai Salak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Rokania sebagai sumber pendanaan studi ini. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Renika Cipta.

Fadillah, R. (2009). *Ayo, Bermain Sepakbola*. Bandung : Kenanga Pustaka Indonesia.

Luxbacher, Joseph A. (2011). *Sepakbola*. Jakarta : RajaGrapindo Persada.

Maolani A. Rukaesih, U. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta PT. RajaGrapindo Persada.

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,

- Mielke Danny. (2007). *Latihan Dasar Andar Sepak Bola Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nopriyansyah, B. M. (2019). *Hubungan Kelincahan, kecepatan, dan keseimbangan dengan keterampilan Mengiring bola Siswa Sekolah Sepak Bola Senuro Ogan Iilir. Jurnal OLYMIA, 1*, 16-24.
- Nurhasan, 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani ; Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga.
- Priya Andika Pratama, Dkk (2018). *Sumbangan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan, Keseimbangan Dinamis dan Fleksibilitas Togok Terhadap Kemampuan Mengiring Bola Pada Permainan Sepak Bola. Jurnal Sportif, 4*, 15-27.
- Rohim, Abdul. (2017). *Bermain Sepak Bola*. Semarang : CV. Aneka Ilmu.
- Sajoto, M. (2003). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Ola Raga . Semarang: Dahara Prize*.
- Sudijono. A (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, Arsy (2008). *Peningkatan Keterampilan Mengiring Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Modeling. Jurnal Inovasi, 5*, 1-13.
- UUSKN. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta:Kementrian Pemuda dan Olahraga
- Widiastuti. (2015). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Pt Prajagrindo Persada.

¹ Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: aldino.nst04@gmail.com¹,